PSPS RIAU VS PSIM YOGYA

Kejar Kemenangan Demi Puncak Klasemen

PEKANBARU (KR) - PSIM Yogyakarta mengejar raihan poin pada laga keduanya di babak 8 besar Grup X Liga 2 2024/2025 melawan tuan rumah PSPS Riau di Stadion Kaharuddin Nasution Pekanbaru, Minggu (26/1) sore nanti.

Kemenangan 1-0 pada laga pertama kontra Deltras FC Sidoarjo menjadi modal kuat bagi Laskar Mataram untuk mengejar tambahan poin penuh demi puncak klasemen sementara.

Dengan memberangkatkan 24 pemain terbaiknya, PSIM mengincar poin penuh sebagai target utama demi naik ke peringkat pertama klasemen, sekaligus menggusur PSPS. Dari seluruh pemain yang dimiliki PSIM saat ini, tercatat enam pemain yang tidak diikutsertakan dalam lawatan ke Pekanbaru kali ini. Keenam pemain tersebut Fikri, Arya Geryan, Rendra Teddy, Arlyansyah Abdulmanan, Muammar Khadafi dan Ousmane Maiket.

Dari nama-nama pemain tersebut, absennya sosok punggawa tim nasional U-20, Arlyansyah dalam laga ini jelas akan cukup berpengaruh pada kekuatan tim. Pasalnya, gelandang serang yang kemarin malam harus tampil di ajang turnamen pemanasan sebelum turun di Piala Asia U-20, dalam sejumlah laga, pemain pinjaman dari Persija Jakarta ini tampil apik dan beberapa kali mencatatkan gol dan *assist* bagi PSIM.

Meski demikian, caretaker pelatih PSIM, Erwan Hendarwanto mengaku akan fokus pada pemain yang ada dan akan memaksimalkannya. "Saya selalu berpikir positif. Kami nggak usah mikirkan yang cedera belum sembuh atau yang tidak bisa ikut. Yang penting positif terus," tandasnya kepada wartawan jelang laga melalui sambungan telepon, Jumat (24/1).

Bagi PSIM, pertemuan dengan PSPS memang bukanlah hal yang asing meski kedua tim pada babak penyisihan memang berada di grup berbeda. Hal ini dikarenakan, kedua tim sempat saling menjajal kekuatan dalam laga ujicoba di Stadion Mandala Krida pertengahan tahun lalu dan berakhir dengan skor 1-0 untuk tuan rumah. Kala itu, gol tunggal kemenangan PSIM atas PSPS dicetak Raffinha melalui eksekusi penalti.

KR-Adhitya Asros

PSIM Yogyakarta (biru) saat bertemu PSPS Riau dalam laga uji coba di Stadion Mandala Krida tahun lalu.

Kemenangan saat kedua tim berjumpa pada laga uji coba jelas menjadi inspirasi PSIM untuk kembali meraih kemenangan di laga resmi kali ini. Hanya saja, Erwan mengaku, hasil laga itu tidaklah bisa menjadi patokan untuk laga di babak 8 besar kali ini. Hal ini menurut Erwan tak lepas dari kekuatan PSPS saat ini yang jelas sudah jauh berubah, karena pada bursa transfer paruh musim banyak merekrut pemain anyar dari Liga 1.

"Uji coba pernah menang lawan PSPS, saya kira uji coba itu bukan patokan tapi jadi inspirasi kami untuk berusaha mengulangnya kembali. Sama seperti lawan Deltras FC kemarin saat uji coba juga menang dan kan tidak jaminan juga di laga sesungguhnya bisa menang. Mereka juga terus berlatih dan pasti ada perubahan. Kita pun sama. Makanya kita antisipasi dan bagaimana kita menyerang di Pekanbaru dan bagaimana pola pertahanan yang kita lakukan," jelasnya.

Jelang pertemuan dengan PSIM, tuan rumah PSPS mendapatkan bekal kepercayaan diri tinggi usai meraih kemenangan 2-0 atas tuan rumah Persiraja Banda Aceh. Dengan hasil ini, Erwan juga menegaskan bahwa, PSIM perlu secara serius untuk mengantisipasinya agar permainan menyerang PSPS bisa diredam. **(Hit)-f**

PSS SLEMAN VS SEMEN PADANG FC

Pantang Anggap Remeh

BANTUL (KR)- PSS Sleman pantang menganggap remeh Semen Padang FC saat keduanya saling berhadapan di pekan ke 20 BRI Liga 1 2024/2025. Pertandingan bakal berlangsung di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, Minggu (26/1) sore dan tanpa penonton. Pertandingan disiarkan langsung Indosiar.

Kekuatan Semen Padang FC diakui Pelatih PSS, Mazola Junior telah berbeda di putaran kedua. Masuknya beberapa pemain baru, membuat tim besutan Eduardo Almeida ini punya kekuatan yang layak diwaspadai.

Pada putaran pertama, PSS sudah merasakan betul bagaimana kekuatan Kabau Sirah. PSS kalah 0-1 dalam laga tandang, 26 Agustus 2024 lalu. Bagi Mazola, lawan Semen Padang FC akan jadi laga yang sulit.

"Pertandingan pasti tidak mudah. Kami tidak boleh melihat Semen Padang FC seperti di putaran pertama. Kami lihat mereka di putaran kedua. PSS harus berusaha keras dapat meraih hasil maksimal," ungkap Mazola dalam sesi jumpa pers, Sabtu (25/1).

PSS memang tidak dalam kekuatan penuh, sore ini. Hal ini menyusul absennya bek tengah asal Brasil, Cleberson. Masih dalam pemulihan cedera yang dialami saat PSS bertandang ke markas Persik Kediri, pekan lalu.

Selama ini, Cleberson tak tergantikan di posisi bek tengah. Jadi tandem bek senior Fachruddin. Tanpa Cleberson jelas jadi sebuah kerugian bagi PSS. Hanya saja, Mazola merasa tak ada yang perlu dikhawatirkan.

Mazola percaya, pemain yang akan menggantikan Cleberson dapat menjalankan tugas dengan baik dan membantu PSS melanjutkan catatan positif. PSS tak terkalahkan di tiga pertandingan terakhir kompetisi dan berambisi meraih poin penuh. Tiga poin akan membantu PSS menjauh dari kejaran tim papan bawah dan aman sementara di posisi 13 klasemen.

"Tahu pemain Cleberson punya peran penting dalam tim. Tapi kami tahu pemain pengganti Cleberson akan melakukan apa yang saya minta di pertandingan," ungkap Mazola.

Gelandang PSS, Jayus Hariono pun tak menampik pertandingan melawan Semen Padang akan berjalan penuh tantangan. Ia tahu sedikit tentang gaya permainan tim di tangah Eduardo Almeida.

"Saya juga sedikit tahu karena saya pernah dilatih sama *coach* Almeida. Gaya bermainnya agresif kadang-kadang, jadi besok tidak mudah," tegas Jayus. **(Yud)-f**

KR-Antri Yudiansyah

Fachruddin bakal jadi tumpuan di lini pertahanan PSS sore ini.

BULUTANGKIS DAIHATSU INDONESIA MASTERS 2025

Putri KW Terhenti di Perempatfinal, Jorji Mundur

JAKARTA (KR) - Perjuangan gigih yang telah diperlihatkan pebulutangkis tunggal putri Indonesia Putri Kusuma Wardani (Putri KW) harus terhenti di perempatfinal. Dalam laga perempatfinal turnamen bulutangkis level BWF Super 500 Daihatsu Indonesia Masters 2025 yang digelar di Istora Senayan Jakarta, Jumat (24/1) malam, Putri KW kelahiran 20 Juli 2002 tersebut harus mengakui keunggulan wakil Taiwan Hsu Wen Chi lewat pertarungan†*rubber game*†21-18, 17-21, 14-21.

Dengan kalahnya Putri KW yang juga anggota Polwan itu, Indonesia tanpa wakil di sektor tunggal putri di semifinal. Pasalnya, pemain tunggal putri nomor satu Indonesia Gregoria Mariska Tunjung atau yang akrab disapa Jorji, harus mengundurkan diri di perempatfinal, karena sakit. Seharusnya Mariska di perempatfinal pada hari yang sama Jumat (24/1) akan menghadapi wakil Korsel Korea Selatan, Sim Yu Jin.

KR-Djarum Badminton/Edward Luhukay

Putri Kusuma Wardani kecewa gagal ke semifinal.

Pada laga perempatfinal ini, Putri KW yang menempati peringkat ke-16 dunia BWF tersebut kehilangan fokus seusai mampu unggul di *game* pertama. Juara Spain Masters 2021 itu menilai lawannya mampu bangkit setelah mengubah gaya bermain dari pertemuan sebelumnya.

Tercatat pada perjumpaan sebelumnya melawan wakil Taiwan peringkat ke-29 dunia tersebut pada kualifikasi Malaysia Masters 2022. Saat itu bermain di Axiata Arena, Putri mampu menang dengan skor identik 21-16, 21-16. "Pada laga ini saya menilai lawan belajar dari kekalahan pada pertemuan sebelumnya," ujar Putri KW dikutip Djarum Badminton dari siaran pers Humas PP PBSI.

Kekalahan ini membuat wakil di sektor tunggal putri pada ajang Indonesia Masters 2025 tidak tersisa. Putri KW mengaku kecewa dengan hasil yang diraih mengingat targetnya pada turnamen bulutangkis level BWF World Tour Super 500 ini diharapkan bisa meraih gelar juara. "Terhenti di perempat final bisa dikatakan tidak cukup baik. Saya punya target di turnamen ini untuk bisa naik podium. Semoga di turnamen berikutnya pada Thailand Masters 2025 bisa menampilkan yang terbaik dan hasilnya bisa lebih dari di sini," ungkap juara Orleans Masters 2022 tersebut.

Pelatih tunggal putri pelatnas bulu tangkis Indonesia, Imam Tohari, buka suara mengenai mundur Mariska. Menurutnya, tunggal putri kelahiran Wonogiri, Jateng 11 Agustus 1999 itu kondisinya tidak memungkinkan menghadapi pertandingan perempatfinal.

"Sejak pagi kondisinya tidak memungkinkan setelah bangun tidur. Keinginannya cukup besar untuk tampil di pertandingan hari ini. Setelah makan siang saya bilang untuk jangan memaksa karena bahaya dan akhirnya setelah berkomunikasi dengan tim medis diharapkan tidak bermain karena harus cek darah terlebih dahulu," jelas Imam. **(Rar)-f**

MENERIMA KUNJUNGAN PENGDA PASI DIY

Atletik Bantul Targetkan 9 Emas Porda

BANTUL (KR) - Atlet senior seperti Nursodiq masih diharapkan menduling emas untuk cabor atletik Bantul pada Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVI-2025 di Gunungkidul."Masih diharapkan dua emas dari Nursodiq untuk 5.000 meter dan 10.000 meter putra," kata Sekum Pengkab Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Bantul Totok Sutartono di sela menerima kunjungan Pengda PASI DIY di Stadion Sultan Agung, Bantul, Jumat (24/1) sore.

Dua emas itu untuk melengkapi target sembilan emas pada event olahraga terbesar di DIY tersebut. Lainnya diharapkan dari Ihsan Rizaldi untuk dua nomor lompat, Arif Suhartoyo dua nomor jarak menengah, serta estafet 4x100 meter dan 4x400 meter putri. Diharapkan emas lain bisa mencuri dari nomor lain.Totok menyebutkan, atletik hanya mendapatkan jatah 25 atlet dari KONI Bantul. Padahal PASI Bantul bisa menyiapkan lebih banyak atlet.

Kunjungan Pengda PASI DIY dipimpin Ketua Umum Bambang Dewanjaya, diikuti Sekum Triyana Sutrisno, Wakil Sekretaris Rachmad Setia Budi, dan Penasihat Teguh Rahardjo. Sementara Pengkab PASI Bantul yang menerima Ketua Harian Sutoro, Sekum Totok Sutartono, serta pengurus: Gunadi, Galih Maharani, dan Rizal Khoiruzad. Para pengurus tersebut juga masih aktif melatih, tak hanya di stadion yang memiliki lintasan atletik, juga di lapangan seadanya lewat klub-klub.

KR-Effy Widjono Putro

Kunjungan Pengda PASI DIY diterima Pengkab PASI Bantul dan para atlet.

Bambang menyebut, kunjungan Pengda PASI DIY ke Pengkab/Pengkot secara bergiliran merupakan agenda menjelang berakhirnya kepengurusan tahun 2025. Tujuannya antara lain memberikan motivasi dan informasi tentang kegiatan atletik yang prestasi bisa dicapai dengan cara berjenjang. **(Ewp)-f**

MILKLIFE SOCCER CHALLENGE ALL STAR 2025

Tampil Dramatis Solo Lolos ke Semifinal, Yogyakarta Terhenti

KUDUS (KR) - Babak penyisihan terakhir turnamen sepak bola putri belia MilkLife Soccer Challenge All Star 2025 di Supersoccer Arena Rendeng Kudus, Sabtu (25/1), berlangsung seru. Persaingan ketat terjadi antar-tim *all stars*, baik yang tergabung di Grup A maupun Grup B untuk lolos ke semifinal.

Kejutan terjadi ketika tim All Stars Solo menang dramatis 4-0 atas tim All Star Tangerang. Tim Solo yang sebelumnya terpuruk di awal setelah dua kali kalah dari tim Kudus dan tim Bandung, bangkit dan akhirnya lolos ke babak semifinal.

Tim besutan *coach* Maya Susmita melaju karena unggul selisih gol dari Bandung dan Tangerang yang memiliki nilai sama. Di grup A, All Stars Kudus keluar sebagai juara grup, dan Solo menjadi *runner up*. Sedang di grup B, Yogyakarta akhirnya terhenti meski di pertandingan terakhir babak penyisihan sukses menetik kemenangan atas All Stars Semarang dengan skor 3-1. Yogyakarta berada di peringkat ketiga, di bawah juara Grup B Jakarta dan *runner up* Surabaya. Ketiga tim sama-sama mengantongi tiga poin, namun Yogyakarta kalah dalam selisih gol. Semarang di posisi juru kunci Grup B, sedang Surabaya melenggang setelah berhasil mengalahkan Jakarta di akhir babak penyisihan grup. Di babak semifinal, juara Grup A Kudus bertemu *runner up* Grup B Surabaya, sedang *runner up* grup B Solo melawan juara Grup A Jakarta. Babak final digelar Minggu 26 Januari 2025.

KR-Thoriq

Tim Yogyakarta (kaos kuning) tampil gemilang menekuk Semarang 3-1 di laga terakhir babak penyisihan turnamen MilkLife Soccer Challenge All Stars, Sabtu (25/1).

Turnamen MilkLife Soccer Challenge All Stars 2025 diikuti delapan tim terbaik hasil kompetisi MilkLife Soccer Challenge 2024: Kudus, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Bandung, Jakarta, dan Tangerang. Sejak digelar Kamis (23/1), suasana perang bintang antar-tim peserta begitu terasa, All Star tuan rumah Kudus berhasil tampil sempurna dengan menyapu bersih tiga pertandingan babak penyisihan, masing- masing menang atas tim Solo, Tangerang dan tim Bandung. Dalam laga terakhir melawan All Star Bandung, tim Kota Kretek Kudus mengunci keemenangan 1-0. Kudus menang lewat gol tunggal Asyifa Sholawa Farizqi lewat tendangan bebas menit ke-5. Tendangan keras ke tiang dekat dalam gawang sulit dijangkau Azzahra, kiper Bandung.

Asyifa mengaku bersyukur atas gol keduanya di turnamen ini. "Semua pemain tampil *all out*. Alhamdulillah saya bisa mencetak gol lagi lewat tendangan bebas," kata Asyifa.

Pelatih Kudus Yayat Hidayat bersyukur karena anak asuhnya bisa kembali bermain secara maksimal sekaligus memetik poin sempurna hingga lolos ke babak semifinal. Di turnamen dengan jadwal ketat seperti ini, ia menekankan agar anak asuhnya cukup istirahat dan fokus saat di lapangan. **(Trq)-f**

PLN MOBILE VOLI PROLIGA 2025

Putri Livin' Mandiri Tekuk Yogya Falcons

SURABAYA (KR) - Tim voli putri Jakarta Livin' Mandiri mengakhiri putaran pertama kompetisi bolavoli kasta tertinggi tanah air PLN Mobile Proliga 2025 dengan hasil positif. Bertanding di Jawa Pos Arena Surabaya, Jumat (24/1), putri Livin Mandiri sukses menekuk tim lemah Yogya Falcons 3-0 (25-19, 25-13, 25-21).

Malam harinya, putra Jakarta Bhayangkara Presisi juga sukses membungkus poin penuh 3, usai membekuk Palembang Bank Sumselbabel dengan skor 3-1 (25-27, 25-17, 25-19, 25-20) saat mengakhiri putaran pertama PLN Mobile Proliga 2025.

Kemenangan ini menempatkan Bhayangkara Presisi, besutan Reidel Alfonso Gonzales Toiran di peringkat kedua klasemen sementara dengan nilai 9, hasil tiga kali menang dan sekali kalah. Sedangkan Palembang Bank SumselBabel berada di posisi keempat dengan nilai 3, hasil sekali menang dan tiga kali kalah. Posisi teratas atau juara putaran pertama menjadi milik Jakarta LavAni Livin' Transmedia yang tidak terkalahkan sepanjang empat laga. Sedangkan posisi ketiga dihuni Surabaya Samator.

Dilaporkan Antara, kemenangan di hari pertama di Surabaya itu juga diraih putri Jakarta Electric PLN. Putri Electric PLN membuka peluang menjadi tim terbaik pada putaran pertama PLN Mobile Proliga 2025 setelah mengalahkan Bandung bjb Tandamata dengan skor 3-1 (25-22, 27-25, 25-27, 25-20).

Dengan hasil ini, penentuan tim terbaik atau juara putaran pertama akan berlangsung pada laga terakhir antara Jakarta Electric PLN dengan pimpinan klasemen sementara Jakarta Popsivo Polwan.

Popsivo menempati puncak klasemen sementara dengan nilai 14 dari lima kemenangan, sementara Electric PLN di urutan kedua dengan nilai 12 dari empat kali menang dan sekali kalah. **(Rar)-f**

KR-Antara/Rizal Hanafi

Setter Yogya Falcons Naysilla Wiedy Kirana harus jatuh bangun menyelamatkan bola saat menghadapi Jakarta Livin' Mandiri.